

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC) URIN KELINCI SEBAGAI SUBSTITUSI PARSIAL NUTRISI AB MIX TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SAWI (*Brassica juncea* L.) DENGAN SISTEM HIDROPONIK

Oleh

TARISSA BUNGA MAHARANI ALFITRIANI BUNARI

Sawi hijau (*Brassica juncea* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran yang cukup populer dan memiliki nilai komersial yang tinggi. Tanaman sawi dapat dibudidayakan secara hidroponik dan memerlukan nutrisi salah satunya AB-Mix untuk menunjang pertumbuhannya. Namun, nutrisi AB-Mix merupakan pupuk anorganik yang apabila digunakan secara terus menerus dapat berdampak negatif bagi kesehatan serta tidak ramah lingkungan. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan pupuk organik cair (POC) yang dalam hal ini ialah urin kelinci sebagai substitusi parsial penggunaan nutrisi AB-Mix. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pupuk organik cair urin kelinci dapat dijadikan sebagai substitusi parsial nutrisi AB-Mix dan berapa persen pupuk organik cair urin kelinci yang dapat dijadikan substitusi parsial AB-Mix.

Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Lapang Sepang Jaya, pada Februari-Mei 2022. Perlakuan disusun dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan tunggal dan terdapat 6 ulangan. Pada setiap satuan percobaan terdapat 6 lubang tanam sehingga terdapat 144 populasi tanaman. Perlakuan terdiri atas empat taraf, yaitu P0 (100% AB-Mix), P1 (AB-Mix 75% + POC urin kelinci

25%), P2 (AB-Mix 50% + POC urin kelinci 50%), P3 (AB-Mix 25% + POC urin kelinci 75%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan POC urin kelinci sebanyak 25% sebagai substitusi AB-Mix setara dengan kualitas nutrisi AB-Mix 100% yang ditunjukkan oleh variabel bobot segar tajuk yang didukung oleh variabel pendukung tinggi tanaman, lebar daun, panjang daun, panjang tangkai daun, tingkat kehijauan daun, dan luas daun. Komposisi terbaik pupuk organik cair (POC) urin kelinci yang disubstitusikan dengan AB Mix ialah AB Mix 75% + POC urin kelinci 25%.

Kata Kunci: AB Mix; Hidroponik; POC Urin Kelinci; Sawi.